

kalau mereka tidak tahu bahwa ada kegiatan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan pengalaman para petani. Hal ini sangat disayangkan, mengingat keberadaan kelompok tani merupakan ujung tombak bagi kesuksesan pelaksanaan program pengembangan ternak ayam kampung. Padahal sejauh ini kegiatan pelatihan, *workshop*, dan seminar mengenai hal tersebut sering dilakukan pihak pemerintah daerah maupun LSM di DIY. Perguruan Tinggi dalam hal ini Prodi Peternakan Universitas Mercu Buana yang keberadaannya berdekatan dengan Desa Argorejo merupakan lembaga yang gencar melakukan kegiatan tersebut. Akan tetapi, dari hasil penelitian dengan adanya program MIF dan PNPM diketahui bahwa sejauh ini belum ada pihak LSM yang terlibat dalam implementasi program MIF dan

PNPM di Desa Argorejo. Harapannya keterlibatan masyarakat dalam program MIF dan PNPM dapat dijadikan percontohan (demplot) pengembangan ayam kampung. Hal itu dirasakan perlu agar masyarakat peserta dapat memberikan contoh secara langsung kepada masyarakat lain mengenai cara mengelola ayam kampung yang benar.

### 3. Jaringan sosial (*Social Networking*)

Jaringan sosial antara masyarakat dengan *stakeholders* terkait pengelolaan ayam kampung secara legal formal diketahui belum terbentuk. Namun pendapat responden tentang peran *stakeholders*, dalam hal ini pemerintah (Dinas Pertanian), Perguruan Tinggi, dan Tokoh Adat dalam program MIF dan PNPM dapat dilihat pada Tabel 2 :

Tabel 2. Peran *stakeholders* dalam program MIF dan PNPM

Peran <i>stakeholders</i> dalam Program MIF dan PNPM	Jawaban Responden		
	Tokoh Adat	Dinas Peternakan	Perguruan Tinggi
Sangat Membantu	70%	73,3 %	93,3 %
Tidak membantu	10%	-	6,7 %
Tidak ada peran sama sekali	-	20%	26,7 %

Pada dasarnya program PNPM yang dilaksanakan di Desa Argorejo merupakan program pemerintah pusat yang dilimpahkan kepada pemerintah daerah sebagai pelaksana lapangan di tingkat Desa. Maka dari itu pihak pemerintah, dalam hal ini Dinas Pertanian Propinsi maupun Kabupaten, merupakan pihak yang

memiliki kewenangan secara legal untuk menginisiasi pelaksanaan program PNPM di kawasan yang berada di wilayah kerjanya. Sedangkan Program MIF merupakan Program yang diinisiasi oleh pihak Perguruan Tinggi dalam rangka melaksanakan pengabdianya kepada Masyarakat, Responden berpendapat